

Sastra Kita: Kini, Dulu, dan Nanti

**Seminar Internasional
Sastra BAndung 2015**

Penyunting:
Resti Nurfaidah, M.Hum., dkk.



Bagian 1

Sastra Kita: Dulu, Kini, dan Nanti

Makalah Seminar Internasional Sastra Bandung 2015

Penyunting:

Resti Nurfaidah, M.Hum.

Asep Rahmat Hidayat, M.Hum.

Sarip Hidayat, M.Hum.

Cucu Suminar, M.A.

Ariyanti, S.S.

Nandang Rudi Pamungkas, S.Pd.

Pengantar: Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum.

Desain Sampul: Irani Hoeronis, M.T.

Pengatak: Irani Hoeronis, M.T.

Cetakan 1, Oktober 2015

Diterbitkan oleh Unpad Press

Gedung Rektorat Lantai IV

Jalan Raya Jatinangor--Sumedang km 21

pos-el: pressunpad@yahoo.co.id

ISBN 978-602-0810-48-5 (no.jil lengkap)

ISBN 978-602-0810-49-2 (jil.1)

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit ~ iii

Pengantar Wacana ~ v

Daftar Isi ~ xiii

Manneke Budiman : Lokasi Sastra Dalam Sejarah Dan Estetika ~ 1

Ayu Sutarto : Dongeng, Warisan, Dan Indutri Kreatif ~ 19

Peran Dan Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Mengembangkan Bahasa Dan Sastra Di Daerah ~ 49

Taufik Ampera : Menelusuri Sejarah Sastra Anak Berbahasa Sunda dalam Perkembangan Penerbitan Buku di Indonesia ~ 63

Yenni Hayati : Menuliskan (Kembali) Sastra Anak dalam Sejarah Sastra Indonesia ~ 78

Dr. Nor Hasimah binti Ismail dan Prof. Madya Dr.Hj. Siti Khariah binti Mohd. Zubir, dan Dr. Rohaya binti Md. Ali : Kelangsungan Moral dalam Karya Sastera Kanak-Kanak ~ 95

Andalusia N. Permatasari dan Dheka Dwi Agustiniingsih, S.S., M.Hum.: Bersastra di Penjara: Kegiatan Seni bagi Anak Berkonflik Hukum di Rumah Tahanan Kelas I Kebon Waru, Bandung ~ 106

Clara Evi Citraningtyas : *Indonesian Folktales in The Past, Present, and Future: Are We Reluctant to Change?* ~ 122

Lina Meilinawati Rahayu : Penerjemahan: Sumbangan bagi Perkembangan Sastra di Indonesia ~ 132

Rosyidah : Dongeng "Putri Salju" sebagai Dongeng Terjemahan dan Permasalahan Akseptabilitasnya ~ 152

Djasminar Anwar dan Tutut Sumartini : Studi Kasus Pemahaman Sastra melalui Teori Drama dan Implementasinya dalam Pentas Drama ~ 163

- Dr. Firman Hadiansyah : Relasi *Youth Culture* terhadap Budaya Dominan pada Novel Populer di Zaman Orde Baru ~ 179
- Dr. Muhamad Adji, M.Hum. : Suara Perempuan dalam Novel Populer Kontemporer Indonesia: Kajian terhadap Novel *Cintapucino* ~ 218
- Renny Turangga : Gelombang Korea dalam Sastra Populer Indonesia ~ 229
- Dr. Rohaya Md. Ali dan Dr. Norhasimah Ismail : Fantasi Merentas Ruang dan Sempadan: Dimensi Karya Kesusasteraan Kanak-Kanak ~ 243
- Dr. Kamariah Kamarudin, Tengku Intan Marlina Tengku Mohd. Ali : Sastera Islam di Malaysia Dulu, Kini, dan Nanti ~ 257
- Asep Supriyadi, M.Hum. : Ketika Teori Sastra Islam Dipertanyakan dan Diragukan Keberadaannya ~ 268
- Musfeptial, M.Hum. : Sastra Dakwah dalam Perkembangan Sastra Indonesia ~ 283
- Asep Juanda : Keunikan Burak dalam Naskah Al-Isra wa Al-Mikraj ~ 291
- Retty Isnendes : Aam Amilia Sastrawan Sunda: Tilikan Kepengarangan dalam Perkembangan Sejarah Sastra Sunda ~ 302
- Dara Windiyarti : Peranan Pujangga Baru dalam Perkembangan Kesusasteraan Indonesia Modern ~ 319
- Akhmad Murtadlo : Sastra Kalimantan Timur sebagai Bagian Sastra Nusantara dan Perkembangannya Dulu, Kini, dan Nanti ~ 339
- Nurweni Saptawuryandari : Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Melalui Pengajaran Sastra ~ 348
- Dr. Naffi Mat : Pendekatan Firasat dari Teori Pengkaedahan Melayu: Penjelmaan pada Puisi Dharmawijaya ~ 357
- I Wayan Resen : *A Stylistic Approach Towards Fuller Meaningfulness of A Poem: A Case with The Poems "Menghadapi Maut" and "The Soldier"* ~ 371

- Ja'far Lantowa, S.Pd., M.A. : Semiotika Puisi dan Penerapannya
~ 383
- Tengku Intan Marlina Tengku Mohd. Ali : Novel Popular Di Malaysia
Dahulu, Kini Dan Nanti ~ 403
- Desy Ariyani : Eksistensi Sastra Eksil Indonesia: Kajian terhadap Karya
Sobron Aidit dan Soeprijadi Tomodiharjo ~ 413
- Gelar Garnadi dan Lintang Ayomi : Dari Sawah dan Ladang Menjadi
Pabrik Gula: Representasi Akumulasi Primitif pada Novel *Anak Semua
Bangsa* Karya Pramudya Ananta Toer ~ 427
- Erlis Nur Mujiningsih : *TuanKu Pancuran Rawang*: Karya Marginal Balai
Pustaka ~ 439
- Eva Leiliyanti, Ph. D. dan Eka Nurcahyani, M.Hum. : Representasi
Diskursus Pancasila dalam *Gadis Pantai* Karya Pramodya Ananta Toer
~ 456
- Tesa Annisa : Pergeseran Fungsi Sastra Masa Kini sebagai Sebuah
Komoditi ~ 479
- Roma Kyo Kae Saniro : Perkembangan Sastra Populer Masa Tahun
1950—1968-an, Karakteristik dan Contoh Analisis Karyanya ~ 494
- Rima Devi : Struktur Keluarga Jepang dan Implementasinya dalam
Keluarga Indonesia ~ 513
- Erik Rusmana dan Tessa Marlina : Perempuan Introvert dalam
Perspektif "Cinderella" dan "Bawang Merah-Bawang Putih" ~ 326
- Siti Akbari : Tokoh Idaman Perempuan dalam Karya Cerpenis
Perempuan Kalimantan Selatan ~ 534
- Nurizzati : Perulangan Sejarah yang Tak Terelakkan: Kajian Interteks
Karakter Perempuan dalam Sastra Etnis Minangkabau ~ 543
- Taufik Hanafi : Mendudukkan Gajah Mada dalam Sastra: Sejarah
Nasional dalam Perspektif Sunda ~ 551

BERSASTRA DI PENJARA: KEGIATAN SENI BAGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI RUMAH TAHANAN KLAS I KEBON WARU BANDUNG³

**Andalusia Neneng Permatasari dan Dheka Dwi
Agustiningsih
Universitas Islam Bandung**

1. Pendahuluan

Seni sebagaimana yang dikatakan Horatius hendaknya bersifat menghibur dan mendidik (*dulce et utile*). Salah satu bentuk seni adalah sastra. Sastra dapat memberi kesenangan dan pengalaman tentang kehidupan. Lukens (2003: 4) mengatakan bahwa tujuan memberi hiburan, tujuan untuk menyenangkan dan memuaskan pembaca adalah hal yang paling esensial dari sastra. Sastra yang selalu berbicara tentang kehidupan membuat sastra sekaligus memberikan pemahaman tentang kehidupan itu. Oleh sebab itu, sastra dianggap memiliki manfaat bagi perkembangan diri seseorang termasuk anak-anak. Selain itu, sastra berpotensi dalam memenuhi hak anak untuk bermain, berkeinginan, mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya. Hak tersebut sebagaimana terdapat dalam pasal 11 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Anak-anak pada umumnya dapat mengakses buku dan aktivitas sastra melalui berbagai kegiatan. Di lingkungan keluarga, orang tua dapat memberikan dan membacakan buku-buku sastra untuk anak-anaknya. Di sekolah, dalam intrakurikuler mata pelajaran bahasa Indonesia memfasilitasi pembelajaran sastra, sedangkan dalam ekstrakurikuler mewedahi pengembangan apresiasi terhadap yang lebih luas lagi. Demikian pula dengan adanya komunitas-komunitas sastra

³ Tulisan ini dikembangkan dari tulisan yang pernah dipublikasikan dalam Lomba Karya Tulis Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2008 dengan judul *Teater sebagai Media Pembuka Mimpi Para Napi*